

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sementara itu, Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Peran perbankan menjadi salah satu fondasi utama sebagai penopang dan penggerak ekonomi nasional karena berfungsi sebagai lembaga perantara antara pemilik uang dan yang membutuhkan uang.

Bank merupakan lembaga keuangan yang berkegiatan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Bank di Indonesia berdasarkan kepemilikannya yaitu menjadi bank pemerintah, bank swasta nasional, bank milik koperasi, bank campuran dan bank asing. Bank asing merupakan bank yang didirikan dalam bentuk cabang bank yang sudah ada di luar negeri atau dalam bentuk campuran antara bank asing dengan bank nasional yang ada di Indonesia.

Bank asing dalam menjalankan kegiatannya memiliki tugas yang sama dengan bank campuran dan memiliki tugas yang sama dengan bank umum lainnya. Kegiatan yang membedakan antara bank umum milik Indonesia adalah mereka lebih dikhususkan dalam bidang-bidang tertentu dan ada larangan tertentu pula dalam melakukan kegiatannya. Menurut Faudi (2020) kegiatan bank asing di Indonesia adalah:

1. Mencari bank asing juga membuka simpanan giro dan simpanan deposito namun dilarang menerima simpanan dalam bentuk tabungan.
2. Pemberian kredit yang diberikan lebih diarahkan ke bidang-bidang tertentu saja seperti dalam bidang perdagangan internasional, bidang industri dan produksi, penanaman modal asing, serta kredit yang tidak dapat dipenuhi oleh bank swasta nasional.

3. Jasa-jasa bank lainnya juga dapat dilakukan oleh bank asing sebagaimana layaknya bank umum yang ada di Indonesia seperti jasa transfer, jasa inkaso, jasa kliring, valuta asing, jasa bank card, jasa bank draf, jasa safe deposit box, jasa pembukaan dan pembayaran, jasa bank garansi, jasa bank notes, serta jasa jual beli *Travellers Cheque*

Menurut Otoritas Jasa Keuangan terdapat sepuluh bank asing yang ada di Indonesia meliputi Bank Of America, N.A yang berasal dari Amerika Serikat, The Royal Bank Of Scotland N.V yang berasal dari Skotlandia, Bangkok Bank Pcl yang berasal dari Thailand, Citibank N.A yang berasal dari Amerika Serikat, The Hongkong & Shanghai B.C, LTD yang berasal dari Hongkong dan Shanghai, Bank Of China Limited, Deutsche Bank Ag, JP. Morgan Chase Bank, NA, The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ LTD, Standard Chartered Bank.

## **1.2 Latar Belakang Penelitian**

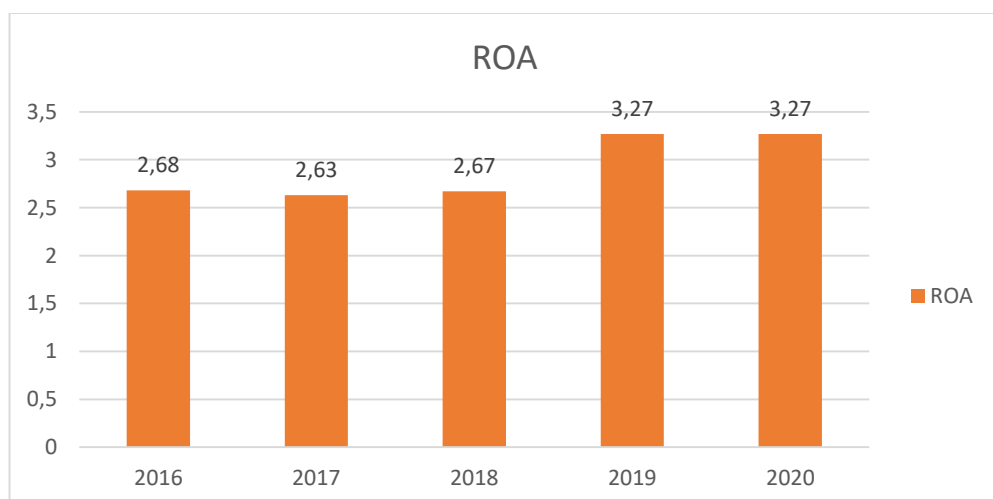
Bank merupakan sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjam uang, dan menerbitkan promes atau dikenal dengan *banknote* (Zain & Akbar, 2020). Peran perbankan menjadi salah satu fondasi utama sebagai penopang dan penggerak ekonomi nasional karena berfungsi sebagai lembaga perantara antara pemilik uang dan yang membutuhkan uang.

Bank asing merupakan bank yang didirikan dalam bentuk cabang bank yang sudah ada di luar negeri atau dalam bentuk campuran antara bank asing dengan bank nasional yang ada di Indonesia. Bank asing dalam menjalankan kegiatannya memiliki tugas yang sama dengan bank campuran dan memiliki tugas yang sama dengan bank umum lainnya untuk memperoleh laba. Kemampuan dalam memperoleh laba maksimum dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu (Septiana, 2019).

Selama ini, bank asing mengalami perubahan besar. Bank asing sedang gencar-gencarnya mengakuisisi dan menambahkan modal kepada bank nasional. Saat ini,

sudah sebanyak enam bank nasional resmi di akuisisi oleh bank asing, salah satunya Bank Permata yang diakuisisi oleh Bangkok bank. Proses akuisisi ini salah satu upaya yang dilakukan untuk penyelamatan ekonomi Indonesia serta untuk penambahan modal bagi bank nasional. Adapun alasan lain dalam akuisisi bank nasional ini untuk pembangunan sistem perbankan yang sehat dan mempercepat konsolidasi bank di Indonesia (Finansial, 2020).

Profitabilitas merupakan gambaran penting perbankan dalam menjalankan kegiatannya untuk memperoleh laba sehingga memberikan nilai positif bagi para *stakeholder* (Hidayat, 2018). Selain itu, semakin besar profitabilitas semakin baik, karena kemakmuran bank meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas. Dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, bank sentral lebih memilih penilaian *return on asset* (ROA) dikarenakan bank sentral lebih mengutamakan nilai profitabilitas bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas (Dendawijaya, 2009). Selain itu, ROA merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kesehatan perbankan.

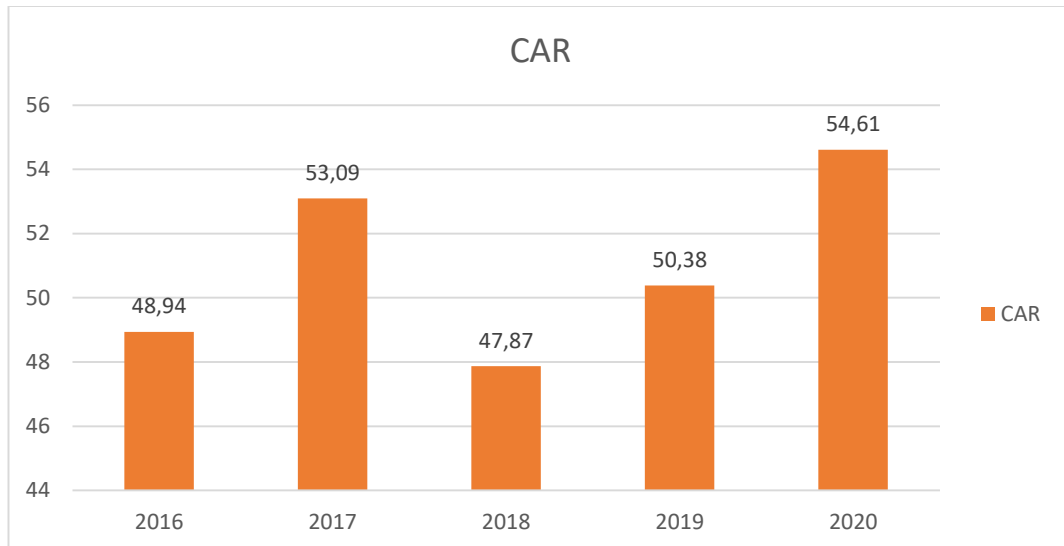


Gambar 1.1 ROA Bank Asing

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2021

Pada Gambar 1.1 ROA bank asing tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,05% dibandingkan dengan tahun 2016. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan ROA menjadi 2,67%. Pada tahun 2019-2020 ROA Bank asing mengalami peningkatan yang cukup tinggi hingga mencapai 3,27% dan perolehan yang sama pada tahun

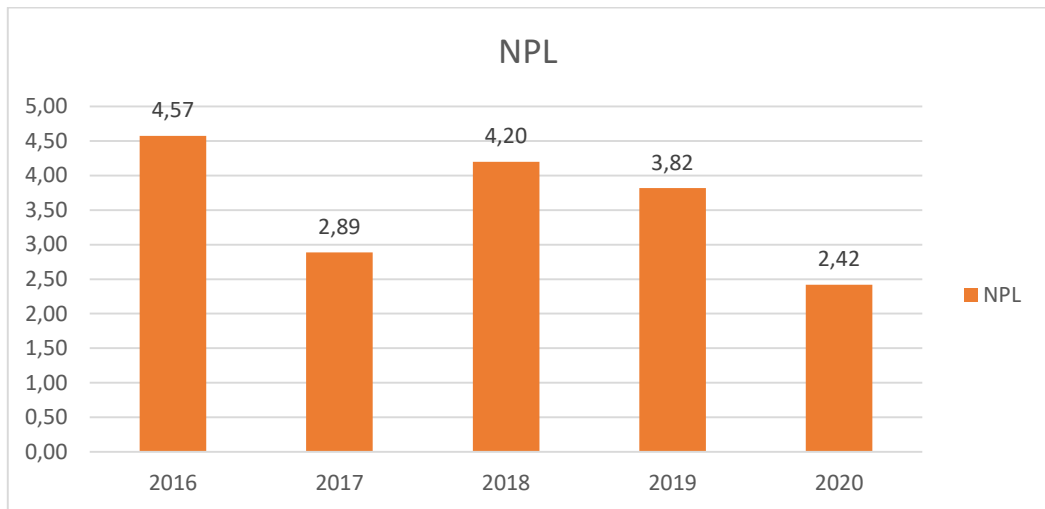
2020 peningkatan ini disebabkan oleh penyaluran kredit dan penurunan kredit bermasalah pada perbankan.



Gambar 1.2 CAR Bank Asing

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2021

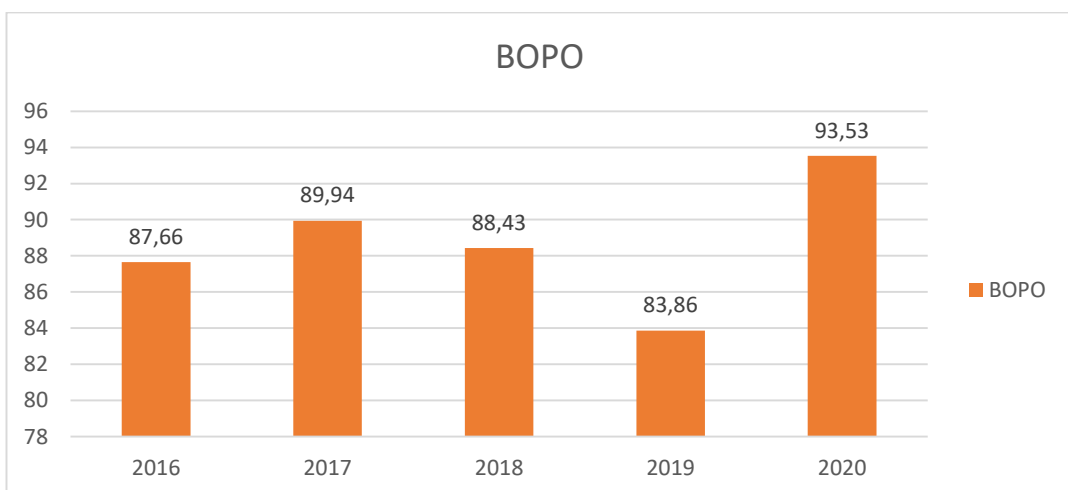
Gambar 1.2 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bank asing pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 4,15% peningkatan ini diakibatkan oleh penurunan kredit bermasalah pada tahun 2017 yang mengakibatkan kecukupan modal menjadi meningkat. Pada tahun 2018 CAR mengalami penurunan yang cukup tinggi. Keadaan tersebut diakibatkan oleh meningkatnya rasio kredit bermasalah yang mengakibatkan kecukupan modal perbankan menjadi menurun. Sedangkan, pada tahun 2019 CAR mengalami peningkatan yang tinggi menjadi sebesar 50,38% meningkat sebesar 2,51%. Adapun tahun 2020 CAR pada bank asing meningkat sebesar 4,23% dari tahun sebelumnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa CAR 2016-2018 yang terjadi pada bank asing mengalami fluktuasi yang diakibatkan oleh naik turunnya rasio kredit bermasalah dan peningkatan terjadi dari tahun 2019-2020.



Gambar 1.3 NPL Bank Asing

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2021

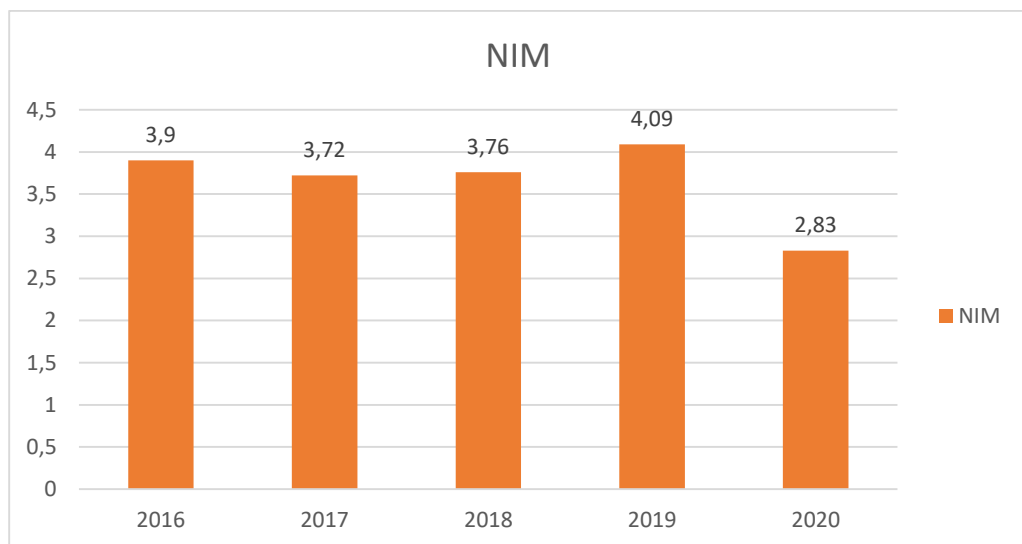
Gambar 1.3 *Non Performing Loan* (NPL) pada bank asing tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,68% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 NPL meningkat 1,31% dari tahun sebelumnya. NPL tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup sedikit sebesar 0,38%. Akan tetapi, naik turunnya rasio NPL ini tidak sejalan dengan persentase ROA yang terjadi pada tahun tersebut. Sehingga, terjadi ketidaksesuaian teori dengan praktik. tingginya profitabilitas disebabkan oleh penurunan nilai NPL (kasmir, 2013). Pada tahun 2020 NPL terjadi penurunan yang cukup tinggi sebesar 1,4%.



Gambar 1. 4 BOPO Bank Asing

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2021

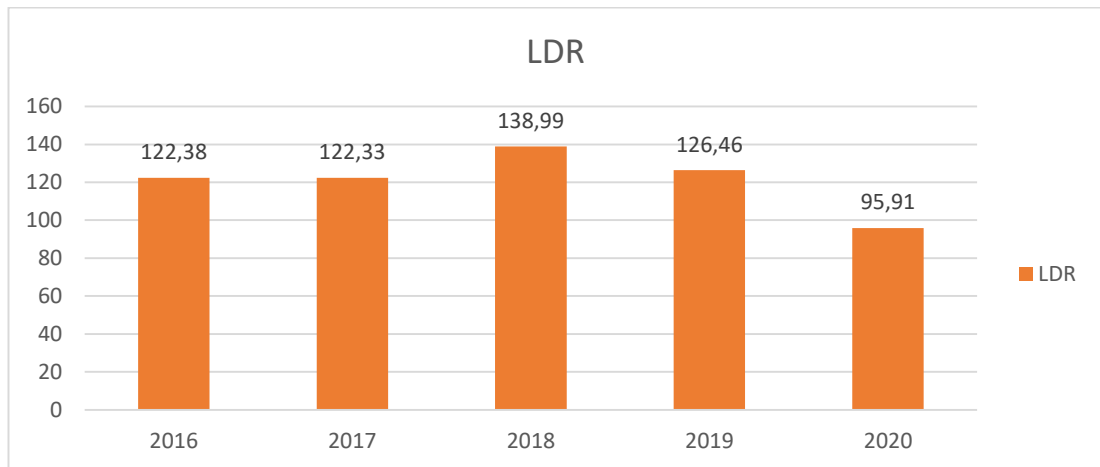
Pada tahun 2017 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami peningkatan sebesar 2,28% yang mengindikasikan bahwa ada ketidaksesuaian dalam melakukan kegiatan operasional perbankan tersebut. Sehingga, diperkuat oleh nilai ROA yang menurun pada tahun 2017 sebesar 0,05%. Pada tahun 2018-2019 nilai BOPO menurun hingga menyentuh 83,86% yang mengindikasikan semakin efisiensinya bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya yang diperkuat oleh nilai ROA yang meningkat cukup signifikan pada tahun tersebut. Pada tahun 2020 BOPO meningkat cukup tajam peningkatan ini sebesar 9,67%, akan tetapi berbeda dengan nilai NIM pada tahun yang sama.



Gambar 1. 5 NIM Bank Asing

*Sumber:* Diolah Oleh Penulis, 2021

Tahun 2017 nilai *Net Interest Margin* (NIM) mengalami penurunan sebesar 0,18% yang diakibatkan oleh adanya penurunan suku bunga kredit dibawah 10% pada sektor bank asing di Indonesia yang mengakibatkan adanya penurunan pada laba bersih yang dihasilkan oleh perbankan (Laucereno, 2017). Pada tahun 2018-2019 NIM yang dihasilkan oleh bank asing meningkat yang mengakibatkan adanya peningkatan ROA pada tahun 2018-2019. Pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup tinggi sebesar 1,26%



Gambar 1. 6 LDR Bank Asing

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2021

Adapun yang terjadi pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bank asing dari tahun 2016-2019 melebihi angka 120% yang memberikan indikasi semakin rendahnya likuiditas pada perbankan tersebut. Apabila yang terjadi LDR menunjukkan angka dibawah 75% maka akan mengindikasikan bahwa semakin terkelolanya likuiditas pada bank tersebut (Jurnaeni, 2016).

Menurut PBI:13/1/PBI/2011 bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap ROA adalah CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM. Menurut kasmir (2014) CAR merupakan rasio yang berkaitan dengan modal yang digunakan untuk menutupi kerugian yang akan timbul dari penanaman dana dalam aktiva yang memiliki risiko dan untuk pembiayaan penanaman dalam investasi maupun aktiva tetap. Menurut Septiana (2019) Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya yang dapat diukur menggunakan CAR. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harahap (2018) CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Yusuf & Surjaatmadja (2018) dan Chandra & Carolin (2018) yang menyatakan CAR berpengaruh terhadap ROA. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perbankan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dapat dicari menggunakan LDR (Dermawan, 2020). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chandra & Carolin (2018) LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA, berbanding terbalik dengan

penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2020) bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selain LDR, hal yang dapat mempengaruhi ROA yaitu NPL. NPL merupakan salah satu dari rasio risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank (Herman, 2011). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harahap (2018) NPL berpengaruh terhadap ROA.

Faktor lain yang mempengaruhi ROA ialah BOPO. BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wibaselppa (2018) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh terhadap ROA, hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dermawan & Desiana (2019) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap ROA yaitu NIM. NIM merupakan rasio yang mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chandra L (2016) menyatakan bahwa NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA, penelitian ini diperkuat oleh Chabachib, Yudha, & Udin, (2020) yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan pada latar belakang penelitian, bahwa terjadi naik turunnya kinerja bank asing selama periode 2016-2020. Serta, beberapa kinerja tersebut terdapat ketidaksesuaian dengan profitabilitas yang didapatkan oleh bank asing. Sehingga, hal tersebut tidak sejalan dalam teori dengan praktik yang dijalankan oleh bank asing. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank asing di Indonesia periode 2016-2020.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Untuk menilai ukuran kinerja perbankan dalam menghasilkan profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan indikator CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR.

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian diatas adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy*



*Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Return On Assets (ROA) secara simultan pada Bank Asing di Indonesia Periode 2016-2020?*

2. Apakah terdapat pengaruh rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada Bank Asing di Indonesia Periode 2016-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh rasio terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* *Return on Asset (ROA)* pada Bank Asing di Indonesia Periode 2016-2020?
4. Apakah terdapat pengaruh rasio *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada Bank Asing di Indonesia Periode 2016-2020?
5. Apakah terdapat pengaruh rasio *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada Bank Asing di Indonesia Periode 2016-2020?
6. Apakah terdapat pengaruh rasio *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada Bank Asing di Indonesia Periode 2016-2020?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* , *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, dan *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return On Assets (ROA)* secara simultan pada Bank Asing di Indonesia Periode 2016-2020?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada Bank Asing di Indonesia Periode 2016-2020?
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh rasio terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* *Return on Asset (ROA)* pada Bank Asing di Indonesia Periode 2016-2020?
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh rasio *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada Bank Asing di Indonesia

Periode 2016-2020?

5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Asing di Indonesia Periode 2016-2020?
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh rasio *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Asing di Indonesia Periode 2016-2020?

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### 1.5.1 Aspek Praktis

Bagi perbankan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menjadi gambaran bagi perbankan untuk dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank asing di Indonesia periode 2016-2020..

### 1.5.2 Aspek Teoritis

1. Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank asing di Indonesia periode 2016-2020.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk penelitian sejenis mengenai profitabilitas

## **1.6 Sistematika penulisan Tugas Akhir**

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bab. Sehingga secara keseluruhan sistematika ini berisi sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

### **BAB II TINJAUAN PUSAKA**

Bab ini menjelaskan dari teori umum tentang penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang penjelasan metode penelitian yang digunakan, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis penelitian, Jenis Penelitian, Operasionalisasi Variabel, Tahapan Penelitian, Populasi dan Sampel,

Pengumpulan Data, Jenis Data, serta Teknik Analisi Data dan Pengujian Hipotesis.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang penyajian hasil penelitian dan penyajian pembahasan hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab kesimpulan ini merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian, kemudian menjadi saran yang berkaitan dengan manfaat penelitian.